

Observasi Dan Anamnesis Kesehatan Keluarga Tentang Bahaya Parasit Di Lingkungan Jalan Tapian Nauli Nomor. 37A Kelurahan Teladan Barat:
Clinical Experiences

Muhammad Iqbal Prayoga¹, Neyla Fitri Bakhreni¹, Adinda Shafira¹, Rhadatul Jannah¹, Windy Nabila², Ilham Hariaji²

¹Program Studi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Gedung Kampus 1 UMSU, Jalan Gedung Arca No. 53 Medan, Sumatera Utara

²Departemen Farmakologi dan Terapi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Gedung Kampus 1 UMSU, Jalan Gedung Arca No. 53 Medan, Sumatera Utara

Email Korespondensi:

m.iqbalprayoga22@gmail.com

neylaaftr@gmail.com

adindashafiraichwanilubis@gmail.com

rjannahpurba@gmail.com

windy.nabila28@gmail.com

ilhamhariaji@umsu.ac.id

Abstrak: Penyakit infeksi parasit pada tahun 2017, World Health Organization (WHO) memasukkan beberapa penyakit parasit ke dalam Neglected Tropical Disease (NTD). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang masalah kesehatan keluarga terutama dalam mencegah terjadinya infeksi parasit di lingkungan jalan Tapian Nauli nomor 37A kelurahan Teladan Barat. Observasi masalah kesehatan ini berkaitan tentang bahaya parasit. Penelitian dilakukan dengan metode observasi (pengamatan), anamnesis secara langsung, dan pemberian kuesioner. Penganalisaan data dilakukan dengan pengumpulan data yang kemudian dilakukan pemilahan data serta mengklasifikasi data yang akhirnya menyajikan hasil dari observasi.

Kata kunci: Anamnesis kesehatan keluarga, bahaya parasit, infeksi parasit.

PENDAHULUAN

Penyakit infeksi parasit pada tahun 2017, World Health Organization (WHO) memasukkan beberapa penyakit parasit ke dalam Neglected Tropical Disease (NTD).^{1,2} Penyakit parasit tidak dapat lepas dari kondisi lingkungan, suhu, kelembaban, iklim, dan lain sebagainya. Infeksi cacing usus terutama cacing yang ditularkan melalui tanah (*soil transmitted helminth/STH*) dapat menyebabkan gangguan gizi dan merupakan infeksi kronis yang paling banyak menginfeksi manusia.^{3,4} Cara infeksi parasit usus adalah melalui

makanan-minuman yang tercemar telur infektif sehingga aspek kebersihan menjadi faktor risiko transmisi parasit.^{5,6}

Oleh karena itu, perlu adanya edukasi dan sosialisasi tentang bahaya parasit serta upaya untuk mencegah terjadinya infeksi parasit.

Artikel ini akan membahas pentingnya mengetahui bahaya infeksi parasit.

METODE

Pada metode penelitian yang digunakan adalah observasi lingkungan dan

pendekatan dengan anamnesis secara langsung terhadap objek. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner dalam bentuk *Google form*.

HASIL

Pada kegiatan observasi dan anamnesis yang telah dilakukan, kami mendapat kan hasil:

Kondisi dan keadaan lingkungan rumah keluarga

Fasilitas yang dapat kami temui di dalam dan di sekitar rumah keluarga adalah:

Keadaan dapur yang terlalu padat dengan barang di samping rumah yang terlalu banyak hewan peliharaan yang tidak rapi keadaan kamar yang berkerak tidak terlihat bersih serta minimnya penampungan air bersih.

Karakteristik keluarga binaan

Pada keluarga binaan yang kami lakukan observasi, keluarga tersebut memiliki sikap kasih sayang yang tinggi terutama dari ibu dahlia. dan tegas untuk bapak dan anak kelima dari keluarga.

Rincian Jawaban Pengetahuan

Responden tentang Infeksi *Soil Transmitted Helminths*

1. Apakah responden pernah mendengar atau mengetahui tentang penyakit cacingan?
 - Ya
2. Apakah dengan tidak mencuci tangan sebelum makan dapat menyebabkan penyakit cacingan?
 - Ya
3. Apakah lingkungan yang kotor dan kumuh dapat menyebabkan penyakit cacingan?
 - Ya
4. Apakah telur cacing dapat dibawa oleh lalat sehingga kita harus menutup

makanan dengan baik agar tidak terinfeksi cacing?

- Mungkin
5. Apakah mual, muntah, diare, dan demam merupakan tanda gejala dari infeksi cacing?
 - Mungkin
 6. Apakah infeksi cacing dapat menyebabkan kekurangan gizi dan penurunan daya tahan tubuh?
 - Ya
 7. Apakah dengan memotong kuku seminggu sekali dapat mencegah terjadinya penyakit cacingan?
 - Tidak
 8. Apakah dengan menggunakan alas kaki saat berada di luar rumah dapat mencegah terjadinya penyakit cacingan?
 - Ya
 9. Apakah minum obat cacing setiap enam bulan sekali merupakan upaya pencegahan penyakit cacingan?
 - Ya
 10. Apakah cacingan adalah penyakit yang tidak perlu diobati?
 - Tidak
 11. Menurut pengetahuan responden, apa saja penyebab dan cara penularan penyakit cacingan?
 - Tidak ada menular
 12. Apa saja upaya yang telah, dan akan dilakukan responden untuk mencegah terjadinya infeksi cacing?
 - Jaga kebersihan

PEMBAHASAN

Pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan tentang bahaya infeksi parasit

Sebelum dilakukannya penyuluhan kepada keluarga binaan, responden sudah memiliki pengetahuan mengenai infeksi parasit berupa penyakit cacingan, namun

masih di tingkat umum. Dapat dilihat dari jawaban-jawaban responden terhadap pertanyaan pada *Google form* bahwa masih ada yang ragu-ragu, dan kurang tepat. Banyak hal yang belum diketahui tentang penularan infeksi cacing. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada keluarga binaan untuk lebih peka lagi dalam mencegah terjadinya infeksi parasit.

Pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan tentang bahaya infeksi parasit

Setelah dilakukannya penyuluhan dan penyampaian informasi tentang parasit, jenis jenisnya, cara penularan parasit, dan cara pencegahannya, keluarga tampak memahami pemaparan yang diberikan. Hal ini berarti informasi yang diberikan telah disampaikan dengan jelas dan mudah diterima oleh keluarga binaan. Keluarga juga memahami bahwa menjaga kesehatan dan kebersihan merupakan hal penting yang perlu dilakukan untuk memiliki pola hidup sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi di rumah keluarga binaan, maka dapat ditarik kesimpulan: Pengetahuan keluarga binaan tentang bahaya dan cara penularan parasit sebelum diberikan edukasi masih kurang.

Setelah diberikan edukasi, pihak keluarga binaan dapat memahami serta mengetahui terkait bahaya dan cara pencegahan penularan infeksi parasit.

SARAN

Pihak Keluarga disarankan untuk selalu menjaga kesehatan mata dengan selalu mencuci tangan dengan bersih, menggunakan masker saat sakit, menjaga daya tahan tubuh, tidak memakan makanan

yang berpotensi membawa parasit, dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gebreyes WA, Jackwood D, de Oliveira CJB, Lee C-W, Hoet AE, Thakur S. Molecular Epidemiology of Infectious Zoonotic and Livestock Diseases. *Microbiol Spectr.* 2020;8(2). doi:10.1128/microbiolspec.ame-0011-2019
2. Hotez PJ, Aksoy S, Brindley PJ, Kamhawi S. World neglected tropical diseases day. *PLoS Negl Trop Dis.* 2020;14(1):1-4. doi:10.1371/JOURNAL.PNTD.0007999
3. O'Connell EM, Nutman TB. Review article: Molecular diagnostics for soil-transmitted helminths. *Am J Trop Med Hyg.* 2016;95(3):508-514. doi:10.4269/ajtmh.16-0266
4. Yusof H, Ghani M. Infeksi Parasit dalam Kalangan Penerima Transplan Renal di Hospital Kuala Lumpur. *J sains Kesihat Malaysia.* 2018;16(1):57-61.
5. Noviasuti AR. Infeksi Soil Transmitted Helminths. *Majority.* 2015;4(8):107-116.
6. Tangel F, Tuda JSB, Pijoh VD. Infeksi parasit usus pada anak sekolah dasar di pesisir pantai Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *J e-Biomedik.* 2016;4(1). doi:10.35790/ebm.4.1.2016.10838